

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak kulit batang mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) 500 mg/kg BB lebih efektif dapat menurunkan indeks tukak lambung secara deskriptif namun tidak memiliki perbedaan signifikan ($p>0,05$) terhadap penurunan indeks tukak lambung dari pada obat ranitidine sebagai gastroprotektor.
2. Mekanisme aksi *Fast Disintegrating Tablet* dan tablet ekstrak kulit batang mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) pada tikus putih jantan *wistar* tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap aktivitas penurunan indeks tukak lambung tetapi memiliki perbedaan signifikan terhadap aktivitas penurunan kadar asam lambung, secara deskriptif sediaan *fast disintegrating tablet* lebih efektif menurunkan indeks tukak lambung (90,08%) dan kadar asam lambung dengan peningkatan pH cairan lambung (5,50).
3. Mekanisme aksi *Fast Disintegrating Tablet* ekstrak kulit batang mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) dan obat ranitidin pada tikus putih jantan *wistar* tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap aktivitas penurunan indeks tukak lambung tetapi memiliki perbedaan signifikan terhadap

aktivitas penurunan kadar asam lambung, secara deskriptif sediaan *fast disintegrating tablet* lebih efektif dibandingkan ranitidin.

4. Efektifitas mekanisme *fast disintegrating tablet*, tablet biasa dari ekstrak kulit batang mimba mampu menurunkan indeks tukak lambung mencapai lambung normal, namun *fast disintegrating tablet* lebih efektif (90,08%) dibandingkan tablet biasa (85,13) dan ranitidine (48,53).
5. Mekanisme aksi *Fast Disintegrating Tablet*, tablet biasa dari ekstrak kulit batang mimba, dan obat ranitidin tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap aktivitas penghambatan ekspresi COX-2 pada lambung tikus putih jantan wistar, namun secara deskriptif *Fast Disintegrating Tablet* ekstrak kulit batang mimba memiliki aktivitas penghambatan COX-2 paling baik (6,93%) dibandingkan obat ranitidin(11,89%) dan sediaan tablet EKBM (8,31%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut membuat ekstraksi kental dengan metode soxlet agar jumlah pelarut yang dibutuhkan lebih sedikit
2. Penelitian lebih lanjut membuat hasil ekstraksi kental untuk formulasi FDT dan tablet ekstrak agar memudahkan dalam optimasi dengan eksipien tambahan sehingga mendapatkan hasil sediaan lebih cepat.